

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Metodologi diukur berdasarkan kemanfaatannya dan tidak bisa dinilai apakah suatu metode itu benar atau salah. Untuk menelaah hasil penelitian secara benar, kita tidak cukup sekedar melihat apa yang ditemukan peneliti, tetapi juga bagaimana peneliti sampai pada temuannya berdasarkan kelebihan atau keterbatasan metode yang digunakan.

Data-data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini berkaitan dengan aspek akuntabilitas sosial dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Pledo Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. Oleh karenanya untuk menunjang hal tersebut, peneliti akan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Langkah- langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah melalui penelitian lapangan.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, yakni informan ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dengan pertimbangan bahwa informan yang ditentukan merupakan sumber data yang dapat dipercaya dan memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan teknik pemilihan informan maka informan kunci dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. BPD : 2 Orang

3. Kelompok Petani	: 2 Orang
4. Kelompok Ibu-Ibu	: 2 Orang
5. Tokoh Adat	: 1 Orang
6. Karang Taruna	: 2 Orang
7. Ketua RT	: 5 orang
Jumlah	: 15 Orang

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah akuntabilitas sosial dalam pelaksanaan pembangunan desa. Dalam penelitian ini, yang dimaksudkan dengan akuntabilitas sosial dalam pelaksanaan pembangunan desa adalah bentuk pertanggungjawaban kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan melalui pelibatan masyarakat sipil secara langsung maupun tidak langsung untuk memastikan akuntabilitas.dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi berdasarkan asas transparansi.

Indikator-indikatornya sebagai berikut:

1. Ada tidaknya keterlibatan masyarakat desa dalam suatu perencanaan pembangunan.
2. Ada tidaknya keterlibatan masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa.
3. Ada tidaknya keterlibatan masyarakat desa dalam evaluasi pembangunan melalui LKPJ kepala desa .

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjaring data sebanyak-banyak maka dipergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengetahuan, pengamatan dan pencacatan gejala kondisi yang tampak pada objek penelitian dan pelaksanaannya langsung pada lokasi penelitian.

2. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pernyataan itu.

3.5 Teknik Pengelolaan Data dan Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penulis menggambarkan dan menerangkan data secara keseluruhan dengan kata-kata atau pernyataan kemudian menarik kesimpulan. Dalam analisis data, peneliti akan melakukan analisis data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, dokumentasi, serta sumber data yang telah ada untuk dapat disimpulkan.

1. Reduksi data adalah membuat kategori berdasarkan macam atau jenis yang sama, membuang data yang tidak diperlukan dengan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.
2. Penyajian adalah melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai dengan jenis dan macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan dalam peneliti kualitatif yang merupakan jawaban rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.